

Pelatihan Penulisan Curriculum Vitae (CV) Dalam Bahasa Inggris Untuk Siswa SMK Negeri 2 Denpasar Sebagai Persiapan Memasuki Dunia Kerja Dan Pendidikan Tinggi

I Gusti Ayu Indah Triana Juliari¹, Ni Made Yuniari², I Komang Dedik Susila³,
Anak Agung Inten Meipiani Putri⁴, Yusuf Loka⁵, Satriani Rambuh Babang⁶

^{1,2,3,4,5,6}Dwijendra University

E-mail: indah.triana@gmail.com¹, yuniari6868@gmail.com², dedikusila@gmail.com³,
gunginten16@gmail.com⁴, yusuflokayusuf@gmail.com⁵, satrianirambu05@gmail.com⁶

Article History:

Received: 16 Desember 2026

Revised: 20 Januari 2026

Accepted: 30 Januari 2026

Keywords: *Curriculum Vitae*,
Pengabdian kepada
masyarakat, Siswa SMK,
Dunia kerja dan Pendidikan
Tinggi.

Abstrak: Era globalisasi dan Revolusi Industri 4.0 menuntut lulusan sekolah kejuruan untuk memiliki kompetensi literasi informasi dan literasi bahasa, termasuk kemampuan menyusun Curriculum Vitae (CV) dalam bahasa Inggris yang profesional. Namun, siswa SMK umumnya masih mengalami kesulitan dalam memahami struktur CV, pemilihan diksi yang tepat, dan penyampaian informasi secara efektif. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas XII SMK Negeri 2 Denpasar dalam menyusun CV bahasa Inggris melalui pelatihan yang dilaksanakan pada 11, 18, dan 25 Oktober 2025. Metode kegiatan meliputi pendekatan ceramah interaktif, demonstrasi dan partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap perbedaan CV dan resume, struktur CV serta kemampuan menyusun informasi personal, pendidikan, pengalaman, dan keterampilan secara lebih sistematis dan profesional. Selain itu, siswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dalam mempresentasikan profil diri menggunakan bahasa Inggris. Pembahasan hasil pelatihan menunjukkan bahwa kombinasi metode interaktif dan praktik langsung efektif dalam meningkatkan literasi bahasa dan literasi informasi siswa. Dengan demikian, pelatihan penulisan CV berbahasa Inggris ini memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan lulusan SMK agar lebih siap bersaing di dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan arus globalisasi telah membawa perubahan besar dalam dunia kerja dan pendidikan. Dalam konteks pendidikan, berbagai platform pembelajaran daring

telah bermunculan dan digunakan secara luas, seperti *Google Classroom*, *SPADA*, *Moodle*, *Edmodo*, *Schoology*, *Zoom Meeting*, *Google Meet* dan *Ruang Guru*. Selain itu, kemajuan teknologi juga ditandai dengan hadirnya berbagai *Artificial Intelligence* (AI) seperti *ChatGPT*, *Gemini*, *Claude*, , *Perplexity AI*, *Quillbot*, dan *Grammarly* yang membantu pembelajar memperoleh informasi, menganalisis materi, meningkatkan kemampuan menulis, serta menyelesaikan tugas dengan lebih cepat dan efisien. Kehadiran berbagai inovasi digital dan AI ini tidak hanya mendukung proses pembelajaran, tetapi juga menuntut pendidik dan peserta didik untuk terus beradaptasi agar mampu memanfaatkan teknologi secara optimal.

Perkembangan teknologi dalam dunia kerja ditandai dengan hadirnya berbagai platform digital, seperti *LinkedIn*, situs *web* pribadi, *e-portofolio*, *Indeed*, dan *JobStreet* yang memungkinkan seseorang menampilkan karya, sertifikat, dan pengalaman profesional untuk mendukung proses pencarian pekerjaan. Pemanfaatan platform digital ini sejalan dengan tren global yang menunjukkan bahwa media digital dan jejaring profesional berperan penting dalam membangun *personal branding* dan peluang kerja secara luas (Kaplan & Haenlein, 2010). Selain itu, penggunaan portofolio online dan rekam jejak digital terbukti meningkatkan visibilitas kompetensi seseorang di mata *human resource development* (HRD) dan institusi pendidikan (Robles, 2012). Persaingan untuk memperoleh pekerjaan maupun melanjutkan studi kini tidak hanya terjadi di tingkat nasional, tetapi juga merambah ke tingkat internasional. Dalam menghadapi tantangan tersebut, salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan adalah kemampuan menyusun *Curriculum Vitae* (CV) yang baik, jelas, dan profesional, khususnya dalam bahasa Inggris.

Curriculum Vitae (CV) merupakan dokumen resmi yang berfungsi sebagai instrumen yang berisikan informasi tentang identitas seseorang, dan ditujukan kepada pihak tertentu seperti perusahaan dan pendidikan tinggi atau universitas. *Curriculum vitae* (CV) adalah deskripsi lengkap tentang kredensial dan prestasi akademik seseorang. CV dapat digunakan untuk tujuan tertentu seperti melamar posisi mengajar atau peneliti di perguruan tinggi, universitas, atau lembaga penelitian. Dalam bidang akademis CV digunakan sebagai instrumen wajib dalam mengajukan hibah, beasiswa, atau posisi mengajar. Melalui CV, seseorang dapat menunjukkan latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, keterampilan, pencapaian, dan informasi penting lainnya yang relevan dengan posisi atau kesempatan yang diinginkan. Dalam konteks global, CV dalam bahasa Inggris memiliki peran strategis karena menjadi media komunikasi yang dapat dipahami secara universal, sehingga memperluas peluang bagi siswa untuk mengakses kesempatan di luar negeri atau di perusahaan multinasional.

Merujuk pada hal tersebut, CV mempunyai peranan yang sangat penting baik dalam dunia kerja maupun dibidang pendidikan. Sehingga CV yang dibuat perlu disusun dengan baik agar dapat berfungsi secara maksimal. CV yang disusun dengan baik tidak hanya memuat data dan informasi, tetapi juga mencerminkan kemampuan komunikasi, ketelitian, dan profesionalitas penulisnya. Penyusunan CV yang efektif memerlukan pemahaman mengenai format yang tepat, pemilihan bahasa yang sesuai, serta kemampuan untuk menyajikan informasi secara ringkas namun padat. Namun, realita dilapangan banyak siswa belum mengetahui perbedaan format CV untuk keperluan akademik atau lamaran kerja. Akibatnya struktur dan informasi pada penulisan CV tidak konsisten. Selain itu, kesulitan dalam menyusun CV yang menarik, kurangnya kemampuan *personal branding* dalam menyusun redaksi kalimat yang menarik pada CV, dan penggunaan teknologi yang kurang dalam mengembangkan kemampuan menulis *Curriculum Vitae* (CV) bahasa Inggris. Dalam CV berbahasa Inggris, siswa sering menggunakan terjemahan kata demi kata sehingga terlihat kaku dan masih sulit dalam pemilihan kosakata yang tepat. Kondisi ini

menyebabkan banyak pelamar dari kalangan siswa SMK kehilangan kesempatan untuk bersaing secara optimal di pasar kerja, terutama dalam lowongan pekerjaan yang mensyaratkan dokumen aplikasi berbahasa Inggris.

Secara teoretis, kemampuan menulis Curriculum Vitae (CV) dalam bahasa Inggris memiliki keterkaitan yang erat dengan literasi bahasa dan literasi informasi. Kedua aspek tersebut merupakan bagian dari kerangka *career readiness skills* yang menekankan pentingnya kompetensi komunikasi profesional dan pengelolaan informasi sebagai keterampilan abad ke-21 (Partnership for 21st Century Skills, 2019). Penguasaan bahasa Inggris membantu siswa menyampaikan informasi diri secara efektif dalam konteks global, selaras dengan kompetensi komunikasi dan kesiapan karier. Selain itu, literasi informasi berperan dalam membantu siswa mengidentifikasi, memilih, dan mengorganisasi data pribadi maupun pencapaian secara sistematis. Bruce (2017) menyatakan bahwa literasi informasi merupakan kemampuan untuk memproses, menginterpretasi, dan menyajikan informasi secara bermakna. Dengan demikian, pelatihan penulisan CV berbahasa Inggris menjadi komponen penting dalam mempersiapkan siswa menghadapi dunia kerja dan pendidikan tinggi yang semakin kompetitif.

Bagi siswa SMK, kemampuan menyusun CV menjadi semakin krusial karena digunakan sebagai persiapan memasuki dunia kerja atau memasuki perguruan tinggi setelah lulus. Dengan bekal keterampilan ini, diharapkan para siswa di SMK Negeri 2 Denpasar tidak hanya memiliki dokumen CV yang siap digunakan, tetapi juga memperoleh pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip penulisan CV dalam bahasa Inggris sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini akan menjadi modal penting bagi mereka dalam menghadapi dunia kerja dan pendidikan tinggi.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan ceramah interaktif, demonstrasi dan partisipatif. Metode ini diterapkan dalam pelatihan untuk menyampaikan konsep dasar penulisan *Curriculum Vitae* (CV) sekaligus mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Melalui metode ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada pelatihan penulisan *Curriculum Vitae* (CV) dalam bahasa Inggris.

Metode ceramah interaktif digunakan pada tahap awal pelatihan untuk menyampaikan konsep dasar penulisan CV, meliputi pengertian dan fungsi CV, struktur CV berstandar internasional, penggunaan bahasa Inggris formal, serta kesalahan umum yang sering ditemukan dalam CV siswa. Dalam pelaksanaannya, penyampaian materi dilakukan secara dua arah dengan melibatkan siswa melalui pertanyaan pemantik, diskusi singkat, serta kegiatan *ice-breaking* berupa *word chain game* yang berkaitan dengan kosakata dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi, keaktifan, dan kesiapan siswa sebelum memasuki materi inti, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang komunikatif dan kondusif.

Metode demonstrasi diterapkan dengan menampilkan contoh CV berbahasa Inggris yang baik dan benar. Pada tahap ini, tim pelaksana mendemonstrasikan secara langsung langkah-langkah penyusunan CV, mulai dari penulisan *personal information*, *education*, *skills*, hingga *experience*. Tim juga memberikan contoh spoken CV dalam bahasa Inggris, sehingga siswa dapat mengetahui perbedaan antara *written* dan *spoken* CV. Melalui kegiatan ini, siswa dapat melihat secara konkret penerapan teori yang telah disampaikan, termasuk pemilihan kosakata (*vocabulary*), tata bahasa (*grammar*) serta format penulisan CV dalam bahasa Inggris.

Metode partisipatif digunakan untuk melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan praktik

dan diskusi. Menurut Ismail et al. (2021), pelatihan partisipatif efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan teknis karena peserta terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini merupakan penggabungan tiga pendekatan yaitu, ceramah interaktif, demonstrasi teknis, dan praktik mandiri dengan pendampingan yang memungkinkan peserta memahami konsep sekaligus menguasai keterampilan teknis secara langsung. Dalam pelatihan ini, siswa diminta untuk menyusun *Curriculum Vitae* (CV) berbahasa Inggris berdasarkan data diri dan pengalaman masing-masing. Dalam proses ini, tim pelaksana berperan sebagai fasilitator yang memberikan pendampingan, umpan balik, serta koreksi terhadap struktur, penggunaan bahasa, dan kelengkapan isi CV yang disusun oleh siswa. Selanjutnya, siswa melakukan presentasi singkat terkait CV yang telah dibuat melalui kegiatan “*Tell me about yourself*”. Pada kegiatan ini, tim pelaksana memberikan beberapa *clue* berupa pertanyaan pemandu yang mengarahkan siswa untuk menyampaikan informasi sesuai dengan data diri yang tercantum dalam CV. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemampuan komunikasi lisan siswa sekaligus memperkuat pemahaman mereka terhadap isi CV yang telah disusun.

Penerapan ketiga metode tersebut secara terpadu diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kepercayaan diri siswa dalam menulis CV berbahasa Inggris, sehingga mereka lebih siap menghadapi persaingan di dunia kerja maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan penulisan *Curriculum Vitae* (CV) dalam bahasa Inggris bagi siswa SMK Negeri 2 Denpasar memberikan gambaran yang jelas mengenai peningkatan kompetensi siswa dalam mempersiapkan dokumen dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja maupun pendidikan tinggi. Pelatihan pertama dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2025 diikuti sebanyak 4 kelas siswa XII dari jurusan Akuntansi, dibuka langsung oleh Kepala SMK Negeri 2 Denpasar, didampingi oleh Wakasek Humas dan Guru Bahasa Inggris. Pelatihan kedua dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober 2025, diikuti oleh 4 kelas siswa dari jurusan Usaha Layanan Wisata, Bisnis Digital, Manajemen Perkantoran, dan Akuntansi yang didampingi oleh Wakasek Humas dan Guru Bahasa Inggris SMK Negeri 2 Denpasar. Pelatihan ketiga pada tanggal 25 Oktober 2025 dihadiri oleh 4 kelas siswa dari Jurusan Layanan Perbankan, Manajemen Perkantoran dan Usaha Layanan Wisata, yang didampingi oleh Asisten Wakasek Humas dan Guru Bahasa Inggris.



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan Penulisan CV

Pelatihan penulisan *Curriculum Vitae* (CV) dalam bahasa Inggris bagi siswa SMK Negeri 2 Denpasar berlangsung dengan baik. Berdasarkan observasi tim pelaksana kegiatan dapat

terlihat dari antusias siswa selama proses pelatihan menunjukkan dampak yang positif. Pelatihan dimulai dengan kegiatan *ice-breaking word chain*. *Ice-breaking* merupakan salah satu aktivitas yang diberikan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai untuk mempersiapkan siswa agar lebih siap secara mental dan emosional dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, *ice-breaking* berfungsi untuk mengurangi ketegangan serta meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa, baik dalam menjawab pertanyaan, mengajukan pertanyaan, maupun bekerja sama selama kegiatan pembelajaran. Sedangkan *word chain* merupakan salah satu aktivitas pembelajaran Bahasa Inggris yang dikemas dalam bentuk permainan kata berantai, di mana kata berikutnya harus diawali dengan huruf terakhir dari kata sebelumnya. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan konsentrasi dan fokus peserta didik, mendorong keaktifan serta partisipasi dalam proses pembelajaran, serta melatih dan memperkaya kosakata (*vocabulary*) Bahasa Inggris. Selain itu, *word chain* juga berperan dalam menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan, tim pengabdian menerapkan aktivitas *word chain* dengan memberikan contoh rangkaian kata seperti *apple-elephant-teacher-rainbow-watch*, kemudian peserta didik diminta untuk melanjutkan permainan berdasarkan huruf terakhir dari kata sebelumnya.



Gambar 2. Kegiatan *Ice-breaking* melalui *word chain game*

Selanjutnya, tim memberikan beberapa pertanyaan pemantik terkait *Curriculum Vitae* (CV) dalam bahasa Inggris yang pernah dibuat oleh siswa, seperti “Apakah adik-adik pernah membuat CV dalam bahasa Inggris?” Sebagian besar siswa menjawab sudah pernah membuat CV berbahasa Inggris namun isinya kurang lengkap, penggunaan bahasa Inggris yang sederhana, formatnya belum rapi, dan penyajian informasi yang belum memperhatikan relevansi terhadap posisi yang diinginkan. Kemudian, tim pengabdian melanjutkan pelatihan dengan memberikan pemaparan terkait perbedaan CV dan resume, bagian-bagian penting yang perlu diperhatikan dalam penulisan CV dalam bahasa Inggris seperti *personal information*, *education and qualification*, *working and training experience*, *certificate and achievement*, dan memilih template yang sesuai dengan dunia kebutuhan dunia industri serta mempertimbangkan kesesuaian dengan *Applicant Tracking System (ATS)*. Pada saat pelatihan, selain diberikan contoh *written Curriculum Vitae (CV)*, siswa juga diperkenalkan dengan contoh *spoken CV* yang disajikan dalam bentuk video. Pemberian contoh *spoken CV* ini bertujuan untuk membantu siswa memahami cara memperkenalkan diri dan menjelaskan isi CV secara lisan dengan menggunakan bahasa Inggris yang tepat, formal, dan komunikatif. Melalui media video, siswa dapat mengamati secara langsung pelafalan, intonasi, serta struktur penyampaian informasi yang baik dan benar.



Gambar 3. Pemaparan Materi Pengabdian oleh Narasumber

Sebagai tahap evaluasi, siswa diminta untuk menulis CV berdasarkan identitas pribadi mereka. Sebelum menulis siswa terlebih dahulu diberikan penjelasan dan tips mengenai cara memilih template CV yang sesuai dengan kebutuhan dan standar dunia industri, termasuk pemilihan desain yang sederhana dan profesional. Selain itu, tim pelaksana juga memberikan sejumlah pertanyaan panduan yang berfungsi sebagai *guiding questions* untuk membantu siswa menggali dan menyusun informasi penting dalam CV, seperti latar belakang pendidikan, keterampilan, pengalaman, serta pencapaian yang relevan.

Berdasarkan observasi tim pelaksana kegiatan, terdapat beberapa kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyusun CV berbahasa Inggris. Kesulitan yang sering muncul adalah keterbatasan kosakata (*vocabulary*) yang dimiliki siswa, khususnya kosakata yang berkaitan dengan dunia kerja dan pendidikan. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam penggunaan tata bahasa, seperti penulisan kalimat dalam bentuk lampau dan pemilihan kata kerja yang tepat. Tantangan lainnya adalah keterbatasan pengalaman kerja, keterampilan (*skills*) atau kegiatan ekstrakurikuler membuat sebagian siswa merasa kurang percaya diri. Selain itu, kemampuan literasi digital dalam mendesain CV juga berbeda-beda. Beberapa siswa dapat menggunakan aplikasi desain dengan baik, namun sebagian lainnya masih bergantung pada format dasar. Kondisi ini memengaruhi kualitas penampilan visual CV yang dihasilkan, terutama dalam aspek kerapian, pemilihan layout, dan konsistensi format. Hasil temuan awal dari kegiatan pemantik menunjukkan adanya keterbatasan pemahaman siswa dalam menyusun CV berbahasa Inggris yang sistematis dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Temuan ini kemudian menjadi dasar pelaksanaan sesi pelatihan yang menekankan pada pemaparan materi dan praktik penyusunan CV secara lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan dunia industri. kemampuan siswa dalam menyusun CV mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah mengikuti pelatihan. Perubahan ini terlihat pada cara siswa memilih, menyusun, dan mengorganisasi informasi pribadi secara lebih terstruktur melalui *template* yang diberikan. Melalui sesi penjelasan dan latihan penulisan CV bahasa Inggris, siswa mulai memahami bahwa CV yang baik, fokus pada kompetensi, dan menampilkan *personal information* yang lengkap, *education*, *qualification*, *experience*, *skills* dan menggunakan *template* yang menarik.



Gambar 4. Sesi foto bersama tim pengabdian dengan peserta

Secara keseluruhan, pelatihan penulisan CV memberikan dampak positif bagi siswa SMK sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja maupun pendidikan tinggi. Pihak sekolah selaku institusi pendidikan, memandang bahwa kegiatan ini dapat memberikan nilai tambah yang signifikan dalam membekali siswa dengan keterampilan menulis yang belum diperoleh melalui pembelajaran di kelas. Kemampuan menyusun CV berbahasa Inggris yang baik menjadi salah satu kompetensi pendukung utama bagi lulusan SMK untuk memasuki dunia kerja, mengikuti program magang, maupun melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan penulisan *Curriculum Vitae* (CV) dalam bahasa Inggris bagi siswa SMK Negeri 2 Denpasar terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi menulis siswa. Pelatihan yang dilaksanakan secara bertahap dengan pendekatan interaktif mampu meningkatkan antusiasme, partisipasi, serta kesiapan siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Aktivitas *ice-breaking* dengan *word chain game* di awal pelatihan terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, meningkatkan fokus, dan memperkaya kosakata bahasa Inggris. Melalui pemaparan materi, pemberian contoh *written* dan *spoken* CV, serta praktik langsung penyusunan CV, siswa memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai struktur, isi, dan standar CV berbahasa Inggris yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan pendidikan tinggi.

PENGAKUAN

Kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Dwijendra dan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang telah memberikan kesempatan serta pendanaan kepada tim pelaksana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program hibah internal. Dengan dukungan pendanaan tersebut, pelatihan penulisan *Curriculum Vitae* (CV) dalam bahasa Inggris bagi siswa SMK Negeri 2 Denpasar sebagai persiapan memasuki dunia kerja dan pendidikan tinggi dapat terlaksana dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala SMK Negeri 2 Denpasar atas izin, kerja sama, dan fasilitas yang diberikan. Ucapan terima kasih turut kami sampaikan kepada seluruh siswa peserta pelatihan atas partisipasi aktif, antusiasme, dan semangat belajar yang ditunjukkan selama

kegiatan berlangsung. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat luas dalam menghadapi tantangan dunia industri saat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Bruce, C. S. (2017). *Information literacy research: Dimensions of the emerging collective consciousness*. Australian Academic & Research Libraries, 48(2), 65–79.
- Ismail, H., Nizaar, M., Maryani, S., Nurmiwati, N., Hidayati, H., Haifaturrahmah, H., & Erwin, E. (2021). Pelatihan pemanfaatan aplikasi mendeley dalam penulisan karya ilmiah. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4), 1042–1050.
<https://doi.org/10.31764/jces.v4i4.6510>
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of social media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
<https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Robles, M. M. (2012). *Executive perceptions of the top 10 soft skills needed in today's workplace*. *Business Communication Quarterly*, 75(4), 453–465.
<https://doi.org/10.1177/1080569912460400>